

PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI SISWA PADA BIDANG STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA ROUDLOTUS SHOLIHIN KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Ahmad Abdurrahman

Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Teaching motivation, learning achievement, Islamic Education

Abstract: Students' learning achievement is greatly influenced by the teacher's teaching motivation at school. To improve learning achievement, teachers must be able to develop motivation in every teaching and learning activity. Therefore, there needs to be a communicative learning and teaching atmosphere between teachers and students, because it can stimulate students' learning motivation to carry out learning activities effectively and efficiently. The research problems in this study are: How is the teacher's teaching motivation at SMA Mardi Utomo Tarokan Kediri? How is the students' learning achievement in Islamic Education at SMA Mardi Utomo Tarokan Kediri? Is there an influence of teacher's teaching motivation on students' learning achievement in Islamic Education at SMA Mardi Utomo Tarokan Kediri? This research is a quantitative research with a descriptive correlational design, and it is a population research. The data collection technique uses the questionnaire and documentation methods. The research instruments used in this research are questionnaires and documentation guidelines. The data analysis uses the "kendal's tau" formula. The z formula is used for the significance test. The conclusions of the results of this study are: The teacher's teaching motivation at SMA Mardi Utomo Tarokan Kediri is generally high, with an average of 67.77. Students' learning achievement in Islamic Education at SMA Mardi Utomo Tarokan Kediri is generally good, with an average of 86.71. There is a strong influence between teacher's teaching motivation and students' learning achievement in Islamic Education at SMA Mardi Utomo Tarokan Kediri with a correlation coefficient of 0.986. The influence of teacher's teaching motivation on students' learning achievement in Islamic Education at SMA Mardi Utomo Tarokan Kediri is 54.96%.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, di samping masalah lainnya yang sering di dapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Metode belajar dan motivasi bisa di gunakan secara tepat dan dapat mendukung proses belajar mengajar sehingga materi dapat di kuasai oleh peserta dengan baik. Dan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mustika yang mengatakan “Motivasi pembelajaran membantu siswa menyerap

meteri lebih mendalam dan utuh sehingga di capai pemahaman yang lebih baik dan prestasi yang maksimal” Dengan adanya kesamaan hasil penelitian sebelumnya serta adanya teori-teori yang mendukung, maka dapat di simpulkan bahwa metode belajar dan motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran memudahkan proses pembelajaran sehingga siswa lebih menguasai materi. Dan menghasilkan pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Siswa memerlukan motivasi agar mereka mersemangat. Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misal: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya.

Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas dari berbagai hal mempengaruhinya. Untuk itu perlu di telusuri faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar agar prestasi belajar yang di harapkan dapat tercapai. Penggunaan metode belajar di harapkan dapat membawa pengaruh positif serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa apabila metode pembelajaran yang di gunakan adalah tepat. Metode pembelajaran yang di pilih dan di gunakan secara tepat dapat mendorong proses belajar mengajar sehingga materi dapat di kuasai oleh peserta dengan baik. Dan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang metode pembelajaran, sebab guru sangat menentukan dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing terhadap kondisi belajar siswa. Merujuk pada permasalahan di atas, tampaknya guru perlu memperhatikan kondisi intern dan ekstern siswa yang belajar.

Sejalan dengan hal ini maka dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat lokasi yang akan di teliti yakni di MA ROUDLOTUS SHOLIHIN sesuai observasi yang telah di terima bahwasanya di MA ROUDLOTUS SHOLIHIN Metode dan Motivasi pembelajarannya mempunyai gaya tersendiri untuk menciptakan situasi dan kondisi yang sedemikian rupa agar anak lebih tertarik terhadap setiap pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Dengan kata lain siswa tidak jenuh, tidak bosan ketika proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam PAI MA ROUDLOTUS SHOLIHIN, untuk lebih memudahkan memahami maksud dan

ruang lingkup penelitian ini maka di bawah ini penulisan kemukakan batasan-batasan pengertian yang menyangkut definisi operasional variabel sebagai berikut: 1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang dan benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang 2. Metode Adalah cara yang telah di atur dan sudah terfikir dengan baikbaik untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu ilmu pengetahuan. 3. Motivasi Motivasi merupakan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatankegiatan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan. Prestasi Prestasi adalah penilaian pendidikan yang wajib dilakukan oleh guru yang berupa skor atau angka-angka. 5. Siswa Siswa adalah peserta didik atau subjek belajar.

KERANGKA TEORITIK

Metode Belajar

Pengertian metode belajar Secara etimologis istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos*. Jadi metode adalah jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai ilmu pengetahuan. cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode pembelajaran tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali guru mengajar pasti menggunakan metode. Metode yang di gunakan itu melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian metode belajar antara lain adalah sebagai berikut: 1. Abu ahmadi dan joko tri prasetyo metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang di pergunakan oleh guru atau instruktur.

M. Sobri suntikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa

dalam upaya untuk mencapai tujuan. b. Macam-Macam Metode Belajar 1. Metode ceramah Metode ceramah dalam istilah asing disebut “lecture” yang berasal dari kata latin; lego (legere, lectus) yang berarti membaca. Kemudian lego di artikan secara umum dengan “mengajar” sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku kemudian menjadi metode ceramah.¹⁰ Metode ceramah memiliki beberapa keuntungan di antaranya adalah: a. Lebih ekonomis dalam hal waktu di kelas b. Metode tersebut memberi kemungkinan kepada guru untuk menggunakan pengalaman. c. Dengan metode ini kemungkinan guru meliputi jumlah siswa yang besar dan bila diperlukan meliputi bahan pelajaran yang luas. d. Guru juga dapat menyajikan pengetahuan yang tidak ditentukan siswa dalam tugas membaca atau dalam pengalaman umum siswa. e. Dapat menumbuhkan pengajaran team Metode inkuiri

Penggunaan metode ini bisa di lihat dari materi pengajaran dan tujuan yang berhak di capai dalam pengajaran sehingga menyebabkan strategi mengajar-belajar merupakan strategi yang penggunaannya tidak dapat diabaikan. Untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan strategi inkuiri ada beberapa cara yang dapat di gunakan untuk membangkitkan metode inkuiri diantaranya adalah: a. Inkuiri yang didasarkan pada arfepak yaitu benda-benda hasil kepandaian manusia b. Inkuiri berdasarkan situasi masalah yang diminta pemecahan. c. Inkuiri yang berdasarkan konsep-konsep yang ditemukan dalam pelajaran. 3. Metode Diskusi Metode diskusi telah lama dikenal dalam pengajaran dan ilmu-ilmu sosial. yang menjadi permasalahan mengenai setrategi ini adalah nama sering berbeda dengan pelaksanaan dalam kenyataannya di kelas. Adapun kegunaan dari teknik-teknik diskusi tersebut diantaranya adalah: a.

Untuk pemecahan masalah. b. Untuk mengembangkan dan mengubah sikap. c. Untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi Untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. e. Untuk mengembangkan kepercayaan diri. 4. Metode Tanya Jawab Teknik ini amat sering digunakan dalam pengajaran untuk melengkapi metode ceramah. Setelah kegiatan belajar mengajar sering kali guru menggunakan metode tanya jawab atau sering digunakan pula untuk berbagai tujuan.

Ada pertanyaan yang bersifat umum serta pertanyaanpertanyaan seperti itu adalah pertanyaan penting namun lebih menyangkut prosedural. Alasan penting apa yang dapat dikemukakan tentang kecilnya populasi di daerah itu? Sebelum siswa memberikan jawabannya maka paling tidak dia harus: a. Menganalisis keadaan b. Mempertimbangkan semua alasan yang mungkin digunakan c. Masing-masing dinilai sesuai dengan tingkat kepentingannya. d. Pilih satu diantaranya yang dianggap penting. 5. Metode simulasi Metode simulasi meliputi meliputi berbagai metode yang banyak digunakan dalam setrategi belajar-mengajar ini adalah setrategi yang meminta siapa saja yang terlibat dalam setrategi tesebut untuk menganggap dirinya sebagai orang lain yang tujuannya adalah untuk mempelajari bagaimana orang lain bertindak dan merasakan.

Berangkat dari uraian diatas, dapat diambil bahwa metode belajar dan macam-macam metode belajar sangat baik untuk diterapkan. Untuk dapat menumbuhkan peningkatan prestasi belajar siswa adalah suatu hal yang tidak mudah, maka dari itu guru perlu dan mempunyai kesanggupan untuk menggunakan bermacam-macam metode belajar yang dapat membangkitkan peningkatan prestasi belajar siswa. 2. Motivasi Belajar a. Pengertian Motivasi Kata motif dapat di artikan sebagai daya upaya yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu

demikian mencapai suatu tujuan.¹⁶ Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling yang di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu: Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling, efeksi seseorang.

2. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan kedua elemen yang penting di atas maka motivasi dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

b. Macam-Macam Motivasi

1. Motivasi Dilihat Dari Dasar Pembentukannya

a. Motif-Motif Bawaan Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak dari lahir.

b. Motif-Motif Yang Dipelajari Motif-Motif yang timbul karena di pelajari.

2. Motivasi Jasmaniah Dan Rohaniah Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah yaitu seperti: refleksi, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan. Soal kemampuan pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

a. Momen Timbulnya Alasan

b. Momen Pilih

c. Momen Putusan

d. Momen Terbentuknya Kemauan.¹⁹

3. Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik

a. Motivasi intrinsik Adalah motif-motif yang menjadi aktif yang berfungsi tidak perlu dilarang dari luar,

b. Motivasi Ekstrinsik Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.³

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, dalam kamus bahasa indonesia prestasi di artikan sebagai hasil baik yang di capai.

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya prestasi belajar dan kompetensi guru, yang mengutip dari Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil

pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.² Menurut Slameto, belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.

b. Faktor-Faktor Prestasi Belajar

1. faktor Kecerdasan Kecerdasan adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dengan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Merupakan kondisi atas refleksi bawaan seseorang. Tingkat ini bermakna semakin tinggi kemampuannya intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses. Clark mengemukakan bahwa hasil belajar siswa sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan.

2. Faktor minat dan perhatian Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tinggi, jiwa itupun setuju pada suatu objek atau sekumpulan objek

Faktor Bakat Merupakan potensi yang dimiliki sejak lahir.

Bakat ini sangat berpengaruh karena akan memudahkan seseorang untuk memperoleh prestasi yang bagus.

4. Faktor cara belajar Cara belajar yang efisien untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dan dibandingkan cara belajar yang tidak efektif. Cara belajar yang efisien mempunyai ciri:

a. Berkonsentrasi sebelum dan saat pelajaran.

b. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.

c. Membaca dengan teliti dan baik dalam pelajaran yang sedang dipelajari.

5. Faktor sekolah Sekolah adalah lingkaran khusus yang berperan besar

memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dengan demikian maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman modal, etika, moral, spiritual, disiplin, dan pengetahuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hipotesa yang sudah diterima dan sudah kita lihat ada pengaruh metode belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam, maka dari itu interpretasi yang didapat adalah : 1. Bahwa prestasi belajar siswa kelas IV, V, VI di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan adalah cukup baik disebabkan antara lain adanya pembinaan pendidikan keagamaan di sekolah, di rumah ataupun dalam masyarakat. 2. Bahwa ada pengaruh metode belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan hasil analisa yang diperoleh t hitung lebih besar dari pada t pada tabel. Beranjak dari dua interpretasi di atas itu maka metode belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga pendidikan agama sangat penting kedudukannya dalam rangka mendidik dan membina para siswa. Meskipun demikian keberhasilan prestasi belajar siswa bukan hanya pendidikan agama saja, tetapi banyak faktor lain yang juga mempengaruhi diantaranya faktor anaknya, guru, dan lingkungan, bahkan juga faktor dari orang tuanya. Untuk itu dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa banyak cara dan usaha yang dapat dilakukan antara lain : a. Usaha-usaha sekolah Sekolah adalah merupakan lembaga pendidikan yang mengelola

pendidikan formal, lembaga pendidikan menginginkan semua peserta didiknya berhasil dengan baik, semua komponen yang bergerak didalamnya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya, usaha-usaha tersebut adalah : 1) Sekolah menyediakan perpustakaan sehingga anak dapat menambah pengetahuan melalui membaca buku-buku keagamaan. 2) Mengadakan peringatan-peringatan hari besar keagamaan yang merupakan manifestasi langsung dari ajaran agama, sehingga siswa dapat secara langsung berperan dalam praktis keagamaan yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan siswa terhadap agama. 3) Sekolah berusaha semaksimal mungkin menyediakan sarana dan prasarana keagamaan yang dapat memperlancar proses pendidikan keagamaan.

Mengingat semakin meningkatnya perkembangan pendidikan juga harus dapat mengikutinya maka dari itu sekolah hendaknya harus dapat mengembangkan kegiatan dan mencari alternatif untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasilnya dapat memuaskan semua pihak. b. Usaha-usaha Guru dalam meningkatkan prestasi belajar. Guru adalah merupakan orang tua kedua setelah orang tua yang ada di rumah. Atau dengan kata lain guru adalah orang tua siswa dalam lingkungan sekolah. Tugas guru di sekolah tidak hanya mengajarkan bermacam-macam disiplin ilmu melainkan juga mempunyai tugas untuk mendidik. Guru juga harus selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar bagi putra-putrinya atau anak didik di sekolah. Guru setiap hari selaluberhadapan dan berkumpul dengan siswa sehingga guru dianggap paling bisa dan paling dipercaya oleh anak didiknya.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan uraian pada BAB 1 hingga BAB IV hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Ada pengaruh

antara metode belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di MI Ar-Raudlah Pangtenggih Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan terbukti dari hasil Product Moment F hitung adalah 4,47 kemudian di konsultasikan pada r tabel Product Moment pada taraf signifikan 5% = 0,413 dan taraf signifikan 1% = 0,526 ternyata pada taraf signifikan 5 dan 1% F hitung lebih kecil dari pada r tabel. Jadi jelasnya bahwa ada pengaruh antara metode belajar dan motivasi terhadap prestasi siswa. 2. Besar kecilnya tingkat pengaruh tersebut termasuk kategori sedang atau cukup terbukti berdasarkan hasil rumus Product Moment, menunjukkan nilai 4,47 setelah di konsultasikan berada di antara 0,40 – 0,70

Pelajar, 2012.

REFERENCES

- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Ajat Rujakat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Quantitative Reseach Approach, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Akbar, Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen : Program Studi Manajemen S1 Fakultas Bisnis & Manajemen, Bandung: Universitas Widyatama, 2007
- Ananda Arfa, Faisal, Metode Studi Islam Jalan Tengah Memahami Islam, Faisal Ananda Arfa, Ddk-ed, 1.-Cet. 1, Jakarta: Rajawali pers, 2005
- Asep Hermawan, Paradima Kuantitatif, Jakarta: Grasindo, 2009. Angwar Hidayat, Stastistikian”,<https://www.statistikian.com/2013/01/rumuslilliefors.html>. di ambil tanggal 24 juli 2020, pukul 14.56 WIB
- Basyiruddin Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: Ciputat Pers, 2007.
- Drs. S. Margono, Metodologo Penelitian Pendidikan, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005. Hartono, Statistik Untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka